

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting pada seluruh aspek kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat berkaitan erat dengan Pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sisdiknas Pasal 1 Ayat 1).<sup>1</sup>

Melalui Pendidikan, manusia dapat belajar meningkatkan kemampuan kognitif, yang salah satunya melalui Pendidikan seni musik. Salah satu manfaat dari mempelajari seni adalah membantu pembentukan komunikasi verbal maupun non verbal sehingga dapat mencapai usaha belajar yang optimal, karena seni memberikan kesempatan untuk berekspresi tanpa kata-kata saat tidak dapat diungkapkan secara verbal.<sup>2</sup> Saat ini pembelajaran seni musik di sekolah tidak hanya didapatkan siswa saat proses belajar dikelas saja, tetapi kebanyakan sekolah sudah banyak memfasilitasi dengan mengadakan kegiatan yang disebut ekstrakurikuler.

---

<sup>1</sup> Dedi Rosala, "Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar" (2016): 17.

<sup>2</sup> Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Buku Baik, 2005). Hlm. 141.

Beberapa sekolah di DKI Jakarta baik negeri maupun swasta memiliki berbagai macam ekstrakurikuler. Dengan ekstrakurikuler, setiap siswa dapat terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi yang bermanfaat bagi siswa. Salah satu ekstrakurikuler yang jarang diadakan oleh setiap sekolah-sekolah di DKI Jakarta yaitu ekstrakurikuler Gambang Kromong.

Gambang Kromong merupakan salah satu musik khas Betawi yang dimainkan secara ensambel atau berkelompok. Ekstrakurikuler Gambang Kromong itu sendiri sudah diperlombakan di ajang tingkat nasional dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat SMP. Tidak banyak sekolah-sekolah di DKI Jakarta terutama di sekitaran Jakarta Selatan yang memiliki ekstrakurikuler Gambang Kromong ini. Menurut data yang penulis dapatkan, hanya ada dua sekolah SMP di Jakarta Selatan yang memiliki Ekstrakurikuler Gambang Kromong yaitu SMP Negeri 265 Tebet, dan SMP Negeri 253 Jagakarsa.

SMP Negeri 253 Jakarta Selatan merupakan salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler gambang kromong yang amat menarik bagi penulis untuk diteliti lebih jauh. Sejak mulai dibuka ekstrakurikuler ini oleh pihak sekolah pada tahun 2005, sudah banyak sekali prestasi demi prestasi yang diraih baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Tidak hanya prestasi-prestasi yang diraih, SMP Negeri 253 jakarta Selatan juga sering diundang dinas pendidikan dan kebudayaan untuk mengisi acara-acara tertentu. Adapun prestasi-prestasi tersebut antara lain:

1. Juara 1 Lomba kreasi musik tradisional tingkat provinsi pada ajang FLS2N 2008;
2. Juara 1 Lomba kreasi musik tradisional tingkat provinsi pada ajang FLS2N 2009;

3. Juara 1 Lomba kreasi musik tradisional tingkat provinsi pada ajang FLS2N 2010;
4. Juara 1 Lomba kreasi musik tradisional tingkat provinsi pada ajang FLS2N 2011;
5. Juara 1 Lomba kreasi musik tradisional tingkat provinsi pada ajang FLS2N 2012;
6. Juara 1 Lomba kreasi musik tradisional tingkat provinsi pada ajang FLS2N 2015;
7. Juara 1 Lomba kreasi musik tradisional tingkat provinsi pada ajang FLS2N 2017;

Selain prestasi-prestasi tersebut, para alumni yang dahulu sempat tergabung dalam Ekstrakurikuler gambang kromong di SMP Negeri 253 Jakarta Selatan kini di salurkan ke sanggar professional yaitu Sanggar Setia Muda.

Berdasarkan prestasi yang diperoleh Gambang Kromong SMP Negeri 253 Jakarta Selatan tersebut, penulis tertarik meneliti lebih jauh bagaimana strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan pada ekstrakurikuler gambang kromong SMP Negeri 253 Jakarta Selatan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian ini difokuskan untuk meneliti lebih detail bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh ekstrakurikuler musik gambang kromong di SMPN 253 Jakarta Selatan dan mempelajari strategi-strategi pembelajaran pada ekstrakurikuler musik gambang kromong yang diajarkan oleh pelatih di sekolah tersebut sehingga memperoleh prestasi yang bisa dibanggakan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah ini adalah:

Bagaimana Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Gambang Kromong di SMP Negeri 253 Jakarta Selatan?

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis

#### 1. Secara teoritis:

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi baru yang mengenai strategi pembelajaran ekstrakurikuler gambang kromong yang diajarkan di SMP;
- b) Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi baru seputar pembelajaran Gambang Kromong;
- c) Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi para pelatih di lapangan sebagai rujukan pengetahuan dalam menentukan strategi pembelajaran musik gambang kromong secara efektif.

#### 2. Secara Praktis:

- a) Penelitian ini bermanfaat untuk para pelatih agar dapat diterapkan dalam upaya melakukan pembelajaran musik gambang kromong yang efektif;

- b) Bagi para pelajar, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, dan ketrampilan dalam mempelajari musik gambang kromong, sehingga mereka tidak mengalami hambatan dalam mempelajari musik gambang kromong;
- c) penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pelatih-pelatih musik gambang kromong di sekolah-sekolah maupun di sanggar atau siapapun yang bergerak dalam musik gambang kromong.

